



# YOGYKITA

► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

## Pengelolaan Bank Sampah Diperkuat



Istimewa/Dokumen Kelurahan Muja Muju

Warga berfoto bersama se usai mengikuti sosialisasi pengelolaan sampah yang digelar Pemerintah Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, belum lama ini.

**K**elurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, terus mendorong transformasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bimbingan teknis (bimtek) penguatan kapasitas bagi pengelola bank sampah.

Lurah Muja Muju, Dwi Wahyudi Hamzah, menuturkan kegiatan tersebut digelar untuk meningkatkan kemampuan manajerial, administrasi, hingga ketahanan psikologis para penggerak, untuk mewujudkan sistem pengelolaan sampah yang profesional dan berkelanjutan.

Dia menegaskan bank sampah bukan sekadar tempat pengumpulan barang bekas, melainkan institusi sosial yang harus dikelola secara serius. Menurutnya, penguatan kelembagaan dan profesionalitas menjadi kunci agar manfaat bank sampah dapat

dirasakan masyarakat, baik dari sisi lingkungan maupun ekonomi. "Bank sampah tidak hanya soal mengumpulkan dan menjual sampah, tapi juga membangun sistem yang rapi, transparan, dan berkelanjutan. Di situlah kepercayaan masyarakat terbentuk," ujarnya, Selasa (31/3).



Mas Jos

Dalam kegiatan tersebut, peserta mendapatkan materi tentang struktur organisasi dan akuntabilitas keuangan. Materi struktur organisasi menekankan pentingnya pembagian peran yang jelas dan sinergi antar anggota agar pengelolaan berjalan efektif.

Sedangkan aspek administrasi dan keuangan difokuskan pada pencatatan yang tertib dan transparan guna meningkatkan kepercayaan nasabah.



Selain itu, peserta juga diberikan motivasi untuk mengelola motivasi untuk mampu menggerakkan masyarakat dalam program pengelolaan sampah tersebut. "Pengelola bank sampah diajak memahami cara menjaga semangat dan konsistensi dalam menjalankan peran sebagai penggerak lingkungan di tengah berbagai tantangan," katanya. Dia menuturkan kegiatan tersebut juga menjadi bagian dari upaya mendorong perubahan pola pengelolaan sampah dari sistem konvensional kumpul-angkut-buang, menuju pendekatan berbasis pengurangan melalui konsep *reduce, reuse, recycle* (3R).

Melalui pengelolaan yang terstruktur, bank sampah tidak hanya berperan dalam mengurangi beban sampah ke depo sampah, tetapi juga mengedukasi masyarakat untuk memilah sampah dari sumbernya serta memberikan nilai ekonomis pada sampah yang terpilah.

Dia berharap melalui penguatan kapasitas ini, bank sampah dapat berkembang menjadi motor penggerak ekonomi sirkular di tingkat lokal.

"Keberhasilan program tidak hanya bergantung pada intervensi pemerintah, tetapi pada kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan," katanya. (Stefani Yulindriani/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muju	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005